

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN PRINSIP PARIWISATA BERBASIS
MASYARAKAT (*COMMUNITY BASED TOURISM*)**

DI DESA WISATA TLATAR KANDANGAN

KABUPATEN SLEMAN



OLEH

SOFYAN WARIS JUNIOR LANY

NIM 519101210

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2023

SKRIPSI
ANALISIS PENERAPAN PRINSIP PARIWISATA BERBASIS
MASYARAKAT (*COMMUNITY BASED TOURISM*)
DI DESA WISATA TLATAR KANDANGAN
KABUPATEN SLEMAN



Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Derajat Sarjana
Pariwisata Di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

OLEH
SOFYAN WARIS YUNIOR LANY
NIM 519101210

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN PRINSIP PARIWISATA BERBASIS
MASYARAKAT (*COMMUNITY BASED TOURISM*) DI DESA WISATA
TLATAR KANDANGAN KABUPATEN SLEMAN



OLEH

SOFYAN WARIS YUNIOR LANY

NIM 519101210

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

Pembimbing II

Angela Ariani, S.H., M.M
NIDN. 0530106001

Mengetahui
Ketua Progam Studi

Arif Dwi Saputra, S.S., MM
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
ANALISIS PENERAPAN PRINSIP PARIWISATA BERBASIS
MASYARAKAT (*COMMUNITY BASED TOURISM*) DI DESA WISATA
TLATAR KANDANGAN KABUPATEN SLEMAN

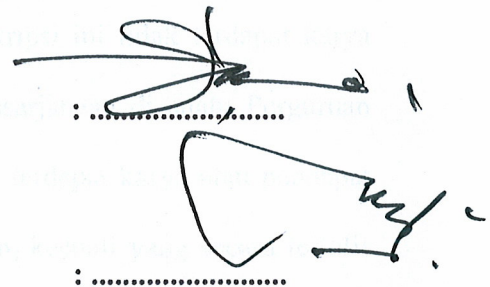
SKRIPSI

Oleh
SOFYAN WARIS YUNIOR LANY
NIM 519101210

Telah dinyatakan lulus di depan tim penguji
dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal: **13 Mei 2023**

TIM PENGUJI

Penguji Utama : Drs. Budi Hermawan, M.M
NIDN. 0523026601

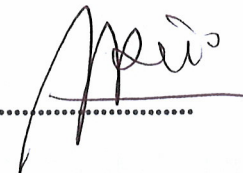
:


Penguji I : Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

:

Penguji II : Angela Ariani, S.H., MM
NIDN. 0530106001

:



Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sofyan Waris Yuniur Lany
NIM : 519101210
Jurusan : S1 Pariwisata
Judul : Analisis Penerapan Prinsip Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Desa Wisata Tlatar Kandangan Kabupaten Sleman

Dengan ini saya mengatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing. Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 Maret 2023

Yang menyatakan,



Sofyan Waris Yuniur Lany
NIM. 519101210

HALAMAN MOTTO

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku”

Filipi 4 : 13

“Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, janganlah lemah semangatmu, karena ada upah bagi usahamu!”

2 Tawarikh 15 : 7

“Sewaktu ia tiba kau tak akan menduga bahwa Hal Indah Butuh Waktu Untuk Datang”

Idgitaf – Hal Indah Butuh Waktu Untuk Datang

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala hormat dan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah, Mama, Kakak dan Adek yang selalu memberikan dukungan moril dan materil, mendukung melalui doa bersama setiap malam, dan memotivasi penulis sehingga dapat lulus tepat waktu.
2. Sahabat-sahabat penulis, Firman, Mike, Febi, Prily, Yanti, Wina, Kiki, Shila, dan Ifa dan teman teman seperjuangan yang tidak bisa penulis sebut satu persatu yang telah membantu penulis dan selalu memberikan semangat serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Analisis Penerapan Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Desa Wisata Tlatar Kandangan Kabupaten Sleman”. Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan khususnya bidang kepariwisataan. Skripsi ini juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) pada program studi Sarjana Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar hingga selesai dikarenakan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku pembimbing I yang telah sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini
2. Ibu Angela Ariani, S.H., M.M selaku pembimbing II yang telah sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Budi Hermawan, M.M selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran yang berguna dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu untuk melengkapi segala dokumen dalam pengajuan sidang skripsi
5. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam hal perizinan
6. Mas Dicky, Mas Ivan, dan Mas Ari selaku Pengelola Desa Wisata Tlatar Kandangan yang telah setia membantu penulis dalam mengumpulkan data dan mencari narasumber sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik
7. Seluruh masyarakat Desa Wisata Tlatar Kandangan yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

Semoga bantuan Bapak dan Ibu dicatat sebagai amal ibadah oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi banyak pihak. Tidak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran yang dapat pembaca sampaikan kepada penulis guna menyempurnakan penelitian berikutnya,

Yogyakarta, 21 Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teorisasi.....	7
1. <i>Pariwisata</i>	7
2. <i>Desa Wisata</i>	9
3. <i>Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism)</i>	12
4. <i>Pemberdayaan Masyarakat</i>	16
5. <i>Pengertian Penerapan</i>	18
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Pemikiran.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian	24
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	24

C. Teknik Cuplikan.....	25
D. Sumber Data	26
E. Metode Pengumpulan Data	27
F. Uji Keabsahan Data.....	28
G. Metode Analisis Data.....	29
H. Alur Penelitian	30
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
1. Gambaran Umum Desa Wisata Tlatar Kandangan.....	32
2. Profil Kepengurusan Desa Wisata Tlatar Kandangan	53
3. Sejarah.....	55
B. Hasil dan Pembahasan	57
1. Identitas Informan	58
2. Analisis Penerapan Prinsip Pariwisata Berbasis Masyarakat (<i>Community Based Tourism</i>) di Desa Wisata Tlatar Kandangan..	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Rekomendasi.....	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identitas Informan	59
------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Desa Wisata Tlatar Kandangan	32
Gambar 4.2 Paket Paket Wisata	34
Gambar 4.3 Peta Jalur Wisata	35
Gambar 4.4 Jalur Trekking	36
Gambar 4.5 Wisata Trekking dan Air Terjun Mini	36
Gambar 4.6 View Gunung Merapi.....	37
Gambar 4.7 Outbond dan fun games	38
Gambar 4.8 Makrab dan penyalaan api unggun	38
Gambar 4.9 Wisata Agro.....	39
Gambar 4.10 Kegiatan Live-in menanam pohon bersama warga.....	39
Gambar 4.11 Event Merti Bumi Desa Wisata Tlatar Kandangan.....	41
Gambar 4.12 Kembul Bujono Merti Bumi	41
Gambar 4.13 Karawitan Desa Wisata Tlatar Kandangan	42
Gambar 4.14 Kebudayaan Prajurit Desa Wisata Tlatar Kandangan	43
Gambar 4.15 kebudayaan Jathilan Desa Wisata Tlatar Kandangan	43
Gambar 4.16 Kegiatan Kenduri Kampung.....	44
Gambar 4.17 Rumah Satwa	44
Gambar 4.18 Peta Lokasi Desa Wisata Tlatar Kandangan	45
Gambar 4.19 Peta Aksesibilitas Desa Wisata Tlatar Kandangan.....	46
Gambar 4.20 Kantor Sekretariat Desa Wisata Tlatar Kandangan.....	47
Gambar 4.21 Pendopo Desa Wisata Tlatar Kandangan	48
Gambar 4.22 Mushola Desa Wisata Tlatar Kandangan	49
Gambar 4.23 Toilet Umum Desa Wisata Tlatar Kandangan	50
Gambar 4.24 Toilet Mushola Desa Wisata Tlatar Kandangan	51
Gambar 4.25 Tempat Parkir Desa Wisata Tlatar Kandangan	51
Gambar 4.26 Struktur Organisasi Pengurus Desa Wisata Tlatar Kandangan..	53
Gambar 4.27 Rapat Desa.....	61
Gambar 4.28 Rapat Desa.....	64
Gambar 4.29 Homestay.....	67
Gambar 4.30 Kamar Homestay.....	67
Gambar 4.31 Pemandu Wisata.....	68
Gambar 4.32 Homestay.....	69

Gambar 4.33 Pemandu Wisata.....	73
Gambar 4.34 Kegiatan Bersih-bersih desa.....	75
Gambar 4.35 Kegiatan Bersih-bersih desa.....	75
Gambar 4.36 Program KKN “Penyediaan Tempat Sampah	78
Gambar 4.37 Program KKN “Penanaman Pohon Sengon	78
Gambar 4.38 Program KKN “Pembersihan Desa Bulanan Bersama.....	79
Gambar 4.39 Kegiatan Merti Bumi Desa Wisata Tlatar Kandungan.....	82
Gambar 4.40 Kegiatan Merti Bumi Desa Wisata Tlatar Kandungan.....	84
Gambar 4.41 Kelompok Karawitan Desa Wisata Tlatar Kandungan	84
Gambar 4.42 Kegiatan Merti Bumi Desa Wisata Tlatar Kandungan.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Balasan Penyetujuan Penelitian
- Lampiran 3 Transkrip Hasil Wawancara Pengelola Desa Wisata
- Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara Wawancara Masyarakat
- Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara Wawancara Masyarakat
- Lampiran 6 Lembar Bimbingan
- Lampiran 7 Dokumentasi

ABSTRAK

Desa Wisata Tlatar Kandungan adalah salah satu dari (tujuh) desa wisata yang ada di Kelurahan Wonokerto dan terletak di kaki gunung Merapi. Daya tarik wisata utama di Desa Wisata Tlatar Kandungan adalah wisata alam seperti trekking dan susur sungai, wisata sosial seperti *live in*, dan wisata agro perkebunan salak. Desa ini memiliki beragam potensi, sehingga dalam pengelolaan diperlukan penerapan Prinsip Pariwisata Berbasis Masyarakat untuk meminimalisir dampak negatif dan meningkatkan dampak positif dari pariwisata, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Prinsip Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Desa Wisata Tlatar Kandungan Kabupaten Sleman”, dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana penerapan (empat) prinsip CBT dan faktor pendukung serta faktor penghambat di Desa Wisata Tlatar Kandungan.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder dengan metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah di Desa Wisata Tlatar Kandungan telah menerapkan prinsip Pariwisata Berbasis Masyarakat meskipun belum secara maksimal karena desa ini terbilang cukup baru dan tentu dengan adanya faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor pendukungnya yaitu kondisi alam dan budayanya masih terjaga terus dilestarikan sedangkan faktor penghambatnya adalah masyarakat dan pengelola belum bisa menjadikan kegiatan pariwisata sebagai prioritas utama. Penerapan prinsip CBT dilakukan dengan berbagai acara sesuai kapasitas dari masyarakat dan pengelola sebagai contoh yaitu pertama, terus mengikutsertakan masyarakat dalam hal pengambilan keputusan dan kedua, menjamin masyarakat mendapat manfaat dari kegiatan pariwisata karena pada dasarnya pengembangan pariwisata dilakukan untuk membantu perekonomian masyarakat sekitar, kemudian ketiga menjamin keberlanjutan lingkungan karena alam di Desa Wisata Tlatar Kandungan adalah salah satu aset utama yang harus terus dijaga oleh masyarakat maupun pengelola serta yang keempat, tetap memelihara karakter dan budaya lokal yang unik yaitu dengan adanya *event* yang diadakan setiap tahun di Desa Wisata Tlatar Kandungan serta adanya kelompok budaya desa sehingga kebudayaan lokal terus terjaga dan terus dipelihara dan diperkenalkan kepada generasi yang akan datang.

Kata Kunci: Desa Wisata, Pengembangan Pariwisata, Pariwisata Berbasis Masyarakat

ABSTRACT

Tlatar Kandangan Tourism Village is one of (seven) tourist villages in the Wonokerto Village and is located at the foot of Mount Merapi. The main tourist attractions in Tlatar Kandangan Tourism Village are nature tourism such as trekking and river crossing, social tourism such as live in, and salak plantation agro tourism. This village has a variety of potentials, so that in management it is necessary to apply the Principles of Community-Based Tourism to minimize negative impacts and increase the positive impacts of tourism, so the authors are interested in conducting research entitled "Analysis of the Application of Community-Based Tourism Principles in Tlatar Kandangan Tourism Village Sleman Regency", with the aim of knowing and describing how the four CBT principles are applied and the supporting factors and inhibiting factors in Tlatar Kandangan Tourism Village.

This research method is descriptive qualitative, data sources used are primary data and secondary data with data collection methods using interview, observation, and documentation techniques.

The results of this study are that the Tlatar Kandangan Tourism Village has implemented the principles of Community-Based Tourism although not optimally because this village is relatively new and of course there are inhibiting factors and supporting factors. The supporting factors are the natural and cultural conditions that are still maintained and are being preserved, while the inhibiting factors are that the community and managers have not been able to make tourism activities a top priority. The application of the CBT principle is carried out in various ways according to the capacity of the community and managers as an example, firstly, continuing to involve the community in terms of decision making and secondly, ensuring that the community benefits from tourism activities because basically tourism development is carried out to help the economy of the surrounding community, then thirdly guaranteeing environmental sustainability due to nature in the Tlatar Kandangan Tourism Village is one of the main assets that must be maintained by the community and managers and fourthly, maintaining unique local character and culture, namely by having events held every year in Tlatar Kandangan Tourism Village and the existence of groups village culture so that local culture is maintained and continues to be maintained and introduced to future generations.

Keywords: Tourism Village, Tourism Development, Community Based Tourism

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia memiliki daya tarik pariwisata yang sangat beragam, daya tarik pariwisatanya terletak pada kekayaan pulau-pulau yang dimiliki dengan kekayaan alam dan keanekaragaman suku, bahasa, budaya yang berbeda di tiap daerahnya masing-masing. Dengan kekayaan tersebut, pariwisata di Indonesia menjadi salah satu faktor penunjang perekonomian yang cukup besar bagi negara, selain itu pariwisata juga merupakan salah satu sektor yang dapat meningkatkan perekonomian untuk masyarakat itu sendiri. Masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan memiliki kedudukan dan peran penting dalam mendukung keberhasilan pembangunan pariwisata. Mulai dari kerangka perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan pembangunan kepariwisataan, dan untuk mendukung keberhasilan pembangunan kepariwisataan, maka setiap upaya atau program pembangunan yang dilaksanakan harus memperhatikan posisi, potensi, dan peran masyarakat sebagai subjek atau pelaku pembangunan.

Community Based Tourism (CBT) adalah salah satu konsep pendekatan pengembangan pariwisata yang menekankan pada melibatkan masyarakat sebagai pelaku utama melalui pemberdayaan masyarakat dalam proses pengembangan pariwisata sehingga manfaat kepariwisataan

sebesar-besarnya diperuntukan bagi masyarakat (Sunaryo, 2013: 218). Bersamaan dengan pernyataan tersebut maka CBT diterapkan dari kesadaran masyarakat lokal yang terlibat di dalam kegiatan pariwisata yang kemudian dikelola dengan menggunakan asas demokrasi (dari masyarakat, oleh masyarakat, untuk masyarakat) sehingga masyarakat juga mendapatkan keuntungan dari adanya kegiatan pariwisata. Pariwisata Berbasis Masyarakat merupakan metode pengelolaan pariwisata dengan masyarakat sebagai pemilik dan pengelola, serta hasil dari pengelolaan wisata tersebut diperuntukan bagi masyarakat setempat. Pariwisata Berbasis Masyarakat juga dapat menjadi sarana untuk pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan di desa wisata.

Salah satu desa wisata di Indonesia adalah Desa Wisata Tlatar Kandangan yang terletak di Kelurahan Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Wisata Tlatar Kandangan terletak di kaki gunung Merapi, Desa Wisata Tlatar Kandangan sangat mudah dijangkau oleh kendaraan besar hingga kendaraan kecil dengan jarak tempuh 27 Km dari pusat Kota Yogyakarta dan 12 Km dari pusat Kota Sleman. Desa ini juga sangat terkenal dengan keindahan panorama Merapinya karena letak geografis desa ini hanya sekitar (empat) sampai (enam) km dari puncak Merapi, pemandangan Gunung Merapi terhampar indah dengan *view* yang cukup luas terutama saat pagi menjelang terbitnya matahari. suasana yang asri nan sejuk khas

dataran tinggi dengan pemandangan yang indah menjadi ciri khas dari desa wisata ini.

Dalam kegiatan pariwisata dibutuhkan adanya amenities, seperti halnya di Desa Wisata Tlatar Kandangan sudah tersedia amenities yang cukup memadai yaitu sudah tersedianya *homestay*, sekretariat, joglo, toilet, mushola. Desa Wisata Tlatar Kandangan juga memiliki banyak sekali daya tarik wisata mulai dari wisata edukasi, wisata petualangan seperti jalur trekking, wisata agro misalnya perkebunan salak yang merupakan mata pencaharian utama para warga, dengan hasil buah salak dengan kualitas unggulan serta varietasnya yang unik menjadikan kekhasan dari Desa Wisata Tlatar Kandangan, salak dari desa ini juga sudah menembus pasar internasional (expor) seperti ke Cina, Kamboja, Australia, dan New Zealand. Buah salak selain bisa dinikmati oleh wisatawan juga bisa disuguhkan dalam bentuk paket wisata berupa edukasi pertanian. Serta yang terakhir wisata sosial seperti kesenian dan budaya yang ada di masyarakat desa ini juga dikenal sebagai desa yang sangat toleran dan multikultur yang disebabkan oleh terdapatnya (dua) agama mayoritas yang dipeluk oleh warga yang tinggal di Desa Wisata Tlatar Kandangan.

Berdasarkan penjelasan diatas, potensi dan daya tarik wisata Desa Wisata Tlatar Kandangan sudah sangat mumpuni tetapi yang tidak kalah penting yaitu bentuk partisipasi masyarakat terhadap pengembangan desa wisata itu sendiri. Kurangnya partisipasi masyarakat dan sumber daya

manusia dalam bidang pariwisata di Desa Wisata Tlatar Kandangan sangat berdampak pada pengembangan desa wisata serta kurangnya pengetahuan tentang pariwisata juga menjadi salah satu faktor penting dalam mencari sumber daya manusia yang baik. Desa Wisata Tlatar Kandangan sendiri masih terbilang cukup baru sebagai desa wisata sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip pariwisata berbasis masyarakat di Desa Wisata Tlatar Kandangan, faktor pendukung dan penghambat serta dampak kepada masyarakat dari penerapan prinsip *Community Based Tourism* (CBT) di Desa Wisata Tlatar Kandangan.

Sehingga dari uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN PRINSIP PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT (*COMMUNITY BASED TOURISM*) DI DESA WISATA TLATAR KANDANGAN KABUPATEN SLEMAN”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan prinsip pariwisata berbasis masyarakat di Desa Wisata Tlatar Kandangan?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari penerapan prinsip pariwisata berbasis masyarakat di Desa Wisata Tlatar Kandangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip pariwisata berbasis masyarakat di Desa Wisata Tlatar Kandangan.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari penerapan prinsip pariwisata berbasis masyarakat di Desa Wisata Tlatar Kandangan

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu pengetahuan tentang bagaimana penerapan prinsip Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Desa Wisata Tlatar Kandangan

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat mampu memberikan manfaat bagi Desa Wisata Tlatar Kandangan, bagi STP AMPTA Yogyakarta, dan bagi peneliti sendiri.

- a. Bagi Desa Wisata Tlatar Kandangan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan evaluasi dan masukan

bagi Desa Wisata Tlatar Kandangan dalam pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat, sehingga dapat mengoptimalkan pengembangan Desa Wisata.

- b. Bagi STP AMPTA Yogyakarta, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah daftar kepustakaan STP AMPTA Yogyakarta mengenai analisis penerapan prinsip pariwisata berbasis masyarakat yang dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai teori pariwisata berbasis masyarakat yang diperlukan pada suatu destinasi.